PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PADA PERUSAHAAN AIR MINUM TIRTA MANGKALUKU KOTA PALOPO

FITRARAHMADANI1, JUMAWAN JASMAN2, AHMAD SUARDI3
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo
E-Mail : *fitrarahmadani20@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kinerja keuangan terhadap tanggung jawab social perusahaan pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan signifikan antara antara kinerja keuangan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo dari tahun 2014-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpluan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 2.2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kinerja keuangan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, dan secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab social perusahaan dan *Size* berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci: ROA, Size, Tanggung Jawab Sosial

ABSTRACT

This study aims to determine the effect simultaneously between financial performance on corporate social responsibility at the Tirta Mangkaluku Water Company in Palopo City and to determine the partial and significant influence between financial performance on corporate social responsibility at the Tirta Mangkaluku Drinking Water Company in Palopo City. This research was conducted at the Tirta Mangkaluku Drinking Water Company in Palopo City. The sample of this research is the financial statements of the Palopo Tirta Mangkaluku Drinking Water Company from 2014-2018. The type of data used is secondary data. Data collection is done by using documentation method. Hypothesis testing in this study uses the SPSS 2.2 program. The results of this study indicate that simultaneously financial performance has an effect on corporate social responsibility, and partially ROA has no effect on corporate social responsibility and Size affects corporate social responsibility.

Keywords: ROA, Size, Social Responsibility

PENDAHULUAN

Di Indonesia, wacana mengenai kesadaran dalam menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007 menyebutkan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab

sosial dan lingkungan. Undang-Undang No.40 Pasal 66 ayat 2c tahun 2007 juga menyebutkan bahwa perseroan wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Batasan jelas tentang jumlah anggaran terlihat pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. 4 tahun 2007, yakni 2% laba perusahaan harus disisihkan untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Pada saat banyak perusahaan menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. *Corporate Social Responsibility* sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan harus dapat menganalisa laporan keuangan perusahaannya untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaannya. Salah satu alat untuk menganalisa laporan keuangan adalah menggunakan rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan dapat juga dilihat dari *size* atau ukuran perusahaan.

Profitabilitas disinyalir sebagai faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi anggapan dasar untuk melakukan tanggung jawab sosial dalam kegiatan perusahaan nya, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin besar kesadaran perusahaan dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility*.

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan variabel yang digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah

tenaga kerja dan sebagainya. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil.

Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* ini dilakukan pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku karena PDAM merupakan salah satu unit usaha miilik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terdapat di setiap Provinsi, Kabupaten, dan Kota Madya di seluruh Indonesia. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Perusahaaan air minum yang dikelola Negara secara modern sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda pada tahun 1920-an dengan nama *waterleiding* sedangkan pada pendudukan jepang perusahaan air minum dinamai *Suido Syo*.

Dan salah satu perusahaan Daerah Air Minum ini terdapat di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, penyedia air bersih di Kabupaten Luwu (Sekarang Kota Palopo) dimulai sejak Tahun 1941 yaitu pada masa pemerintahan kolonial Belanda dengan pengambilan sumber air sungai Mangkalu, Desa Murante Kecamatan Wara dengan status "Unit Pelayanan Air Minum". Pada tahun 1977 sampai dengan tahun 1980 dilakukan rehabilitasi pada instalasi tersebut diproyek Peningkatan Prasarana Air Bersih (PPSAB) Sulawesi selatan sekarang P3P. Kota Palopo sebagai daerah yang ditunjangkan dengan adanya beberapa sumber air bersih menjadi daerah yang ditunjangkan dengan adanya beberapa sumber mata air bersih menjadi daerah strategis dalam hal berkembangnya perusahaan penyedia air minum dimasa mendatang.

Penelitian mengenai tanggung jawab sosial telah banyak dikaji, salah satunya adalah Cahya (2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *size* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap variabel *corporate social responsibility*. Kemudian variable ROA tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Berbeda dengan penelitian Fitriana (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sosial perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

(*Corporate Social Responsibility*) Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo”.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Oleh sebab itu, CSR sangat berperan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Rosiana (2013) mengungkapkan bahwa CSR harus dianggap sebagai sebuah strategi jangka panjang yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, bukan sebagai aktivitas yang merugikan. Selain itu, Chariri (2008) berpendapat bahwa perusahaan dapat melakukan pengungkapan CSR sebagai alat manajerial dalam hal mencegah adanya permasalahan sosial dan lingkungan.

CSR merupakan suatu komitmen perusahaan yang berkelanjutan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup para pekerja dan keluarganya, baik dalam komunitas maupun masyarakat. Susanto (2009) mengemukakan bahwa perusahaan akan memberikan perhatian kepada tiga aspek, yaitu peningkatan kualitas perusahaan (*profit*), perhatian kepada masyarakat, khususnya komunitas sekitar (*people*) dan lingkungan hidup (planet bumi) sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan. CSR menjadi salah satu konsep penting dalam manajemen korporat. Konsep CSR mulai dikenal di awal tahun 1970. Berdasarkan beberapa definisi *Corporate Social Responsibility*, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholder secara sosial dan lingkungan dalam hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan.

Pengertian ROA

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2009:63). Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal itu (Sawir, 2001:19).

Pengertian *Size* (Ukuran Perusahaan)

Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam kapitalisasi pasar, total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva, jumlah tenaga kerja. Dari beberapa variabel tersebut, nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan yang lainnya dalam mengukur ukuran perusahaan. Penelitian empiris yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh total aktiva hampir selalu konsisten dan secara statistik signifikan. Beberapa penjelasan yang mungkin dapat menjelaskan fenomena ini adalah bahwa perusahaan besar mempunyai biaya informasi yang rendah, perusahaan besar juga mempunyai kompleksitas dan dasar pemilikan yang lebih luas dibanding perusahaan kecil (Cooke, 1992 dalam Rosmasita, 2007).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat yaitu CSR dengan variabel bebas yaitu ROA dan Size. Kerangka konseptual yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Gambar 1
Skema Kerangka Konseptual

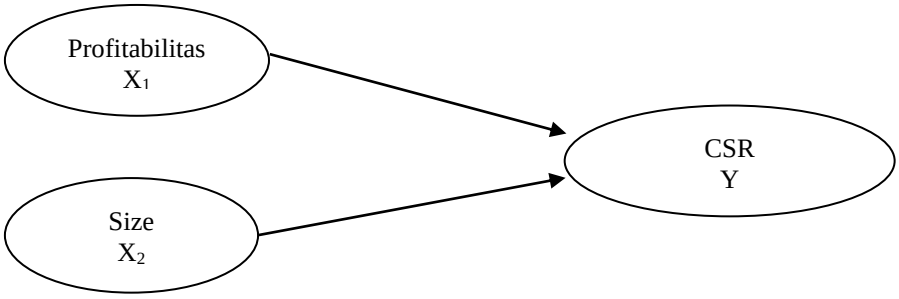

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dibuat hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

1: Diduga bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Pada Perusahaan Air Minum Milik Daerah Kota Palopo.

2: Diduga bahwa *Size* (Ukuran) berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Pada Perusahaan Air Minum Milik Daerah Kota Palopo.

METODE DAN BAHAN

Desain penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu Latar belakang masalah diidentifikasi berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi, rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data, berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawab pertanyaan tersebut melalui membaca referensi yang berhubungan dengan masalah. Penemuan penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (Hipotesis), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang berdasar pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, Menyusun instrumen penelitian Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berupa laporan keuangan, Kesimpulan adalah langkah akhir dari proses penelitian berupa jawaban dan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar pembuatan keputusan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memilih untuk melaqkukan penelitian pada Pada Perusahaan Air Minum Tirta mangkaluku Kota Palopo sebagai pengujian tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih 2 (dua) bulan.

Penelitian ini menggunakan data Sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Air Minum Tirta mangkaluku Kota Palopo. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun data keuangan perusahaan yang akan diteliti selama tiga tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variable dependen (y) digunakan metode regresi linier berganda dan untuk

mempermudah pelaksanaan perhitungan maka penelitian ini akan menggunakan alat bantu program *SPSS (statistical product and service solution).*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Penggunaan alat statistik regresi linear berganda mensyaratkan dilakukannya pengujian asumsi klasik. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linear berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters[a,,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00878718
Most Extreme Differences	Absolute	,251
	Positive	,251
	Negative	-,191
Kolmogorov-Smirnov Z		,561
Asymp. Sig. (2-tailed)		,911

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: *Output SPSS Ver.22*

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan Tabel diatas menunjukan bahwa hasil uji normalitas residual dapat diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,561 dengan signifikansi 0,911. Nilai Sig = 0,911 > a = 0,05, sehingga kesimpulannya adalah data dalam penelitian ini

berdistribusi secara normal. Maka dari itu model regresi dikatakan baik, karena model tersebut memiliki distribusi residual yang normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu Metode yang di gunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, yaitu dengan melihat *tolerance value* atau nilai VIF *(Variant Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas yang lainnya.

Tabel 2

Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,775	1,290
,775	1,290

Sumber Data: *Output SPSS Ver.22*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedasitas. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastsitas.

Tabel 3

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,241	,665		-,363	,751
	ROA	,006	,423	,010	,014	,990
	SIZE	,010	,026	,288	,374	,745

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber Data: *Output SPSS Ver.22*

Berdasarkan hasil uji diatas dapat kita lihat bahwa output yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai singnifikasi tidak lebih kecil dari 0.05 yang artinya bahwa sesuai dengan ketentuan diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedasitas.

Uji Menyeluruh / Simultan (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji F, dengan tarif signifikasi 5% = 0,05, jika nilai signifikasi uji F lebih kecil dari 5% = 0,05, maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dan hasil pengujian uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4

Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,013	2	,006	40,777	,024[a]
	Residual	,000	2	,000		
	Total	,013	4			

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Sumber Data: *Output SPSS Ver.22*

Dari tabel di atas diketahui hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} adalah 46340,689 dan tingkat signifikansi 0,024. Karena tingkat signifikasi lebih kecil dari α

(0,05) maka semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility*.

Uji Parsial (uji t)

Pengujian regresi secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikasi dari dari masing-masing variabel, dengan tingkat signifikasi yang digunakan yaitu sebesar 0,05, jika nilai sig pada tabel lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya berpengaruh dan begitupun sebaliknya. Berikut dapat kita lihat hasil data di bawah ini :

Tabel 5

Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,130	1,030		6,923	,020
	ROA	,351	,655	,066	,535	,646
	SIZE	,313	,041	,955	7,684	,017

a. Dependent Variable: CSR

Sumber Data: *Output SPSS Ver.22*

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial) yang dilakukan dengan uji t adalah sebagai berikut :

a. ROA tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini berarti H_1 ditolak, dengan melihat t hitung sebesar 0,535 < t tabel 4.30265 dengan tingkat signifikasi 0,646 yang lebih besar dari 0,05.
b. *Size* atau Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini berarti H_2 diterima, dengan melihat t hitung sebesar 7.684 > t tabel 4.30265 yang diperkuat tingkat signifikasi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Dalam hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada kualitas *profitabilitas*.

Tabel 6

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,988[a]	,976	,952	,012427

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

Sumber Data: *Output SPSS Ver.22*

Pada data di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.988 atau 98.8%. Hal ini berarti hubungan atau korelasi antara ROA dan *Size* pada *Corporate Social Responsibility* dapat dikatakan sangat baik karena memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,5. Koefisien *adjusted R square* adalah sebesar 0.952 atau 95.2%. Maka disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility* (Y) dipengaruhi oleh ROA (X_1), *Size* (X_2) adalah sebesar 95.2%.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda.

Tabel 7

Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,130	1,030		6,923	,020
	ROA	,351	,655	,066	,535	,646
	SIZE	,313	,041	,955	7,684	,017

a. Dependent Variable: CSR

Sumber Data: *Output SPSS Ver.22*

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7{,}130 + 0{,}351X_1 + 0{,}313X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan yang telah dibuat diatas dapat diketahui hal-hal berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 7,130 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yang meliputi ROA dan *Size* dianggap konstan (ROA dan *Size* = 7,130), maka *Corporate Social Responsibility* akan mempunyai nilai sebesar.
b. Koefisien regresi perputaran kas sebesar 0,351 menggambarkan bahwa apabila variabel ROA (X_1) meningkat sebesar 1 poin, maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Corporate Social Responsibility* (Y), dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
c. Koefisien regresi perputaran piutang sebesar 0,312 mempunyai arti bahwa apabila variabel *Size* (X_2) meningkat sebesar 1 poin, maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Corporate Social Responsibility* (Y), dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Pengaruh ROA terhadap *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan. ROA tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini berarti H_1 ditolak, dengan melihat t hitung sebesar 0,535 < t tabel 4.30265 dengan tingkat signifikasi 0,646 yang lebih besar dari 0,05.

Hubungan antara *return on asset* terhadap kinerja sosial adalah positif dimana ketika perusahaan memperoleh laba dari aset yang dimilikinya maka perusahaan akan bersedia melakukan tanggung jawab sosialnya dengan dana dari laba yang diperoleh, akan tetapi pada penelitian ini ROA tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* sejalan dengan beberapa penelitian yang mengatakan bahwa hubungan antara return on asset tehadap kinerja sosial adalah tidak signifikan. Seperti penelitian Natalia (2018) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada Perusahaan Air Minum Milik Daerah Kota Palopo ditolak.

Pengaruh *Size* terhadap *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan. *Size* atau Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini berarti H_2 diterima, dengan melihat t hitung sebesar 7.684 > t tabel 4.30265 yang diperkuat tingkat signifikasi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05.

Hubungan antara *size* terhadap kinerja sosial adalah positif dimana perusahaan yang lebih besar cenderung untuk melakuakn kegiatan tanggung jawab sosial artinya semakin besar perusahaan maka perusahaan akan lebih memperhatikan para *stakeholder*-nya dan lingkungan dimana perusahaan itu berada. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie (2018) yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility.*

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa *size* atau ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada Perusahaan Air Minum Milik Daerah Kota Palopo dapat diterima.

PENUTUP

Simpulan

Setelah melakukan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. ROA tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini berarti H_1 ditolak, dengan melihat t hitung sebesar 0,535 < t tabel 4.30265 dengan tingkat signifikasi 0,646 yang lebih besar dari 0,05.
2. *Size* atau Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini berarti H_2 diterima, dengan melihat t hitung sebesar 7.684 > t tabel 4.30265 yang diperkuat tingkat signifikasi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05.

Saran

Saran yang peneliti berikan diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk tidak membatasi tahun pengambilan sampel hanya pada lima tahun saja, sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas selain itu. Peneliti juga menyarankan untuk menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (*2013*). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Asnawi, N. Mashyuri. (2009). *Metodologi Riset Manajemen(Dilengkapi dengan contoh hasil penelitian).* Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI).

Cahya, B. A. (2010). Analisis Pengaruh Kinerja Keuanagan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusaahaan (CSR) Studi Pada Bank di Indonesia Periode 2008.

Chariri, A. (2008). Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan, Semarang: Jurnal Maksi, Vol. 8 No.2, 2 Agustus 2008: 151-169.

Febrianti, D. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure Dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).

Fitriana, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Kinerja Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 dan 2011.

Hasibuan, M. (2001). Organisasi dan Motivasi. Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.

Irmawati, D. (2011). Pengaruh *Size, Leverage,* Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajemen Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam *Jakarta Islamic Index 2009-2010*).

Iryanie, E. (2009). Komitmen Stakeholder Perusahaan terhadap Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan.Tesis UNDIP-Semarang.

Koloay, N. J. M. Joanne dan V. Mangindaan (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusaahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016.

Maharani, I. A. A. K. dan I. G. A. I. S. Rini (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Corporate Image Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Mangutama Kabupaten Badung.

Pribadi, A. J. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) (Studi Pada Bank Di Indonesia Periode 2016-2017).

Purwanto. A, Erwan dan D. R. Sulistyastuti. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalahmasalah Sosial.Yogyakarta: Gaya Media.

Raheman, A., M. Nasr. (2007). Working Capital Management AndProfitability – Case Of Pakistani Firms.*International Journal of Business Research Papers,* Vol.3 No 1, pp. 279 – 300.

Rosiana, G. A. M. E., G. Juliarsa., M. M. R. Sari. (2013) Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi.

Rosyada, A. F. Astrina. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Pada Perusahan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Sari, P. Y. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Sawir, A. (2001). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suharyadi dan Purwanto. (2009). Statistika Untuk ekonomi dan keuangan modern. Salemba Empat, Jakarta.

Susanto, A. B. (2009). Reputation Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Startegic Management Dalam CSR. Jakarta: Erlangga.

Syamsuddin, L. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers.

Tovani, A. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia Periode Tahun 2009-2013.

Zuhroh, D. and I. Sukmawati. "Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan High Profile di BEJ)." Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi 6, Universitas Airlangga, Surabaya, 2003.